**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Kepemimpinan sangat penting dibicarakan, terutama dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan, sebab dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari pengaruh pendidikan, terutama terkait kebijakan pembentukan lingkungan pendidikan yang diharapkan.

1. **Kebijakan Direktur Akademi Keperawatan Kolaka Dalam Pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa**

Kebijakan yang digunakan oleh direktur Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kolaka (AKPER) Pemkab Kolaka menggunakan kebijakan pembinaan akhlak Islami mahasiswa melalui 3 tahapan yakni penyusunan agenda, pelaksanaan program sasaran mutu dan evaluasi.

Pelaksanaan program sasaran mutu sebagai wujud implementasi dari kebijakan direktur Akper Pemkab Kolaka terhadap pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa adalah pelaksanaan *Power Startegy*, yakni strategi pembudayaan agama di lingkungan kampus dengan cara menggunakan kekuasaan atau melalui people’s power, dalam hal ini peran saya sebagai seorang Direktur dengan jabatan yang saat ini saya miliki sangat memugkinkan melakukan perubahan. *Persuative Startegy*, yakni startegi yang dijalankan lewat pembentukan opini dan padangan masyarakat atau warga kampus. *Normative re-educative*, norma adalah aturan yang berlaku di masyarakat. Norma kemasyarakatan lewat education. Normative digandeng dengan re-edukative (pendidikan ulang) untuk menanamkan dan mengganti paradigma berfikir masyarakat kampus yang lama dengan yang baru. Strategi yang menjadi kebijakan dari direktur Akper Pemkab Kolaka dalam pembinaan Akhlak Islami mahasiswa terdiri dari upaya pembudayaan agama dilingkungan kampus, pembentukan carah pendang mahasiswa dan norma yang berlaku di masyarakat.

1. **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa Akademi Keperawatan di Kabupaten Kolaka**

Adapun faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak Islami mahasisawa AKPER Pemkab Kolaka yang meliputi faktor pendukung diantaranya faktor pendidik, faktor lingkunagn (keluarga, kampus dan masyarakat) dan factor mahasiswa sedangkan factor penghambat diantaranya faktor keterbatasan waktu di kampus, kesibukan orang tua, sikap orang tua, mahasiswa, faktor lingkungan dan faktor media massa

1. **Solusi Yang Efektif Untuk Mengatasi Hambatan Pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa**

Solusi efektif yang menjadi opsi untuk mengatasi hambatan pembinaan akhlak Islami mahasiswa AKPER Pemkab Kolaka adalah melalui berbagai pendekatan, diantaranya pendekatan keteladanan yaitu *pertama*, pembinaan akhlak tidak akan berjalan dengan baik tanpa disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dari diri pemimpin, *kedua*, pendekatan pembiasaan yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang kurang baik dan *ketiga*, pendekatan kerjasama yaitu dalam penerapan kebijakan yang dilakukan, tidak akan berarti apa-apa jika tidak adanya kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak Islami mahasiswa AKPER Pemkab Kolaka.

**B. Saran**

Adapun yang menjadi saran penulis dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Program pembinaan yang dilakukan oleh Akademi Keperawatan Kolaka tidak hanya terlaksana di lingkungan kampus saja tetapi seyogianya juga di berlakukan di masyarakat dengan cara direktur menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda untuk mensinergikan program sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
2. Program pembinaan akhlak ini, diharapakan berkesinambungan. Dengan adanya komitemen bersama, siapapun pemimpin tetap menjalankan program pembinaan akhlak mahasiswa.